

ABSTRAK

Tiara Mustika (1184010177), 2022: Bimbingan Islami Melalui Mujahadah Shalawat Ummi untuk Meningkatkan Religiusitas Masyarakat (Studi Deskriptif Kampung Babakan Jawa RT 01 RW 12 Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan bimbingan islami melalui mujahadah shalawat ummi yang dilaksanakan di berbagai daerah, pada umumnya program ini berjalan di pondok pesantren, namun organisasi Suluk Pelintas Zaman yang di bentuk oleh salah satunya KH. Yunan Askarruzaman Ahamad ini mengenalkan mujahadah shalawat ummi ke setiap daerah dan salah satunya adalah Kampung Babakan Jawa RT 01 RW 12 Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana program, proses pelaksanaan, dan hasil bimbingan islami melalui mujahadah shalawat ummi dalam meningkatkan religiusitas masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bimbingan islami merupakan proses pemberian bantuan dengan tidak menentukan atau mengharuskan. Individu dibantu agar mampu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, hidup sesuai dengan kodrat yang telah ditentukan Allah, sunatullah, dan hakikat sebagai makhluk Allah. Mujahadah shalawat ummi adalah rangkaian ibadah sunnah shalat tasbih, shalat hajat, tawassul, istighfar dan menghaturkan shalawat ummi dan salam kepada Rasulullah Saw dengan penuh kerinduan dan pengagungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada 10% dari populasi atau 95 orang dari 950 warga RT 01 RW 12 Kampung Babakan Jawa Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek Bandung.

Hasil penelitian berupa program mujahadah shalawat ummi yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Materi yang diberikan mengenai Akidah, Ibadah dan Akhlak, menjadi satu kesatuan dengan rangkaian yang dilaksanakan berupa shalat tasbih, shalat hajat, berdo'a, tawassul, pembacaan QS. Al-Fathihah, pembacaan QS. Al-Ikhlash, membaca shalawat ummi, muhasabah dan ditutup dengan do'a. Meningkatnya religiusitas masyarakat terlihat dari beberapa aspek, yang pertama aspek akidah yang kuat, dimulai dari meninggalkan kepercayaan terhadap jimat atau benda-benda, percaya sepenuhnya kepada Allah Swt, dengan menerima keadaan yang tidak sesuai dengan harapan, yang kedua aspek Nilai ibadah yang tinggi, dengan meningkatnya ibadah sunnah yang dilakukan individu seperti mengisi waktu dengan bershalawat atau berdzikir, melaksanakan ibadah dengan penuh keikhlasan, yang ketiga yaitu memiliki akhlak yang baik dengan penerapan sopan dan santun dalam keseharian, menyempatkan diri untuk mendatangi majelis ilmu, dan bersikap jujur atau berusaha tidak berbohong dalam mengatasi setiap permasalahan hidup, dan yang keempat yakni memiliki pemahaman dasar keagamaan diantaranya tidak mengambil hak orang lain, dan paham serta mengaplikasikan tata cara, adab, serta kebersihan dalam beribadah.

Kata Kunci : Bimbingan Islami, Mujahadah Shalawat Ummi, Religiusitas Masyarakat